



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, yaitu mengenai kontribusi Pemberian Kompensasi terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar se-Kecamatan Rancaekek Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Adapun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemberian Kompensasi memberikan kontribusi terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar se-Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung berada dalam kategori cukup kuat.

Selanjutnya kesimpulan permasalahan sebagaimana dinyatakan dalam bab I yaitu:

- 1) Gambaran Pemberian Kompensasi pada guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, berdasarkan hasil perhitungan WMS diperoleh rata-rata variabel X sebesar 2,85 dalam kategori baik. Kenyataan yang tidak dapat disangkal bahwa motivasi dasar bagi kebanyakan orang menjadi pegawai pada suatu organisasi tertentu adalah untuk mencari nafkah. Apabila disatu pihak seseorang dalam hal ini guru menggunakan pengetahuan, keterampilan, tenaga dan sebagian waktunya untuk berkarya pada suatu organisasi, dilain pihak ia berhak menerima imbalan atas

- 2) Gambaran Kinerja Guru di Sekolah Dasar se-Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, berdasarkan hasil perhitungan WMS diperoleh rata-rata keseluruhan aspek variabel Y sebesar 3,67 hal ini mengandung pengertian bahwa kinerja guru di Sekolah Dasar se-Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung sangat baik. Terlihat dari faktor-faktor yang menunjangnya seperti: kemampuan guru dalam melaksanakan tugas (merencanakan pengajaran, melaksanakan pengajaran dan mengevaluasi pengajaran) sudah dilakukan dengan sangat baik. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor motivasi kerja yang terdiri dari: motivasi guru, motivasi siswa dan motivasi dalam membina hubungan baik dalam lingkungan kerja sudah terbina dengan sangat baik. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa guru-guru di Sekolah Dasar se-Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung sudah menunjukkan kinerja yang cukup tinggi. Walaupun mungkin kompensasi yang diberikan belum sepenuhnya memenuhi harapan namun guru-guru selalu berusaha untuk menampilkan kinerja yang baik.
- 3) Kontribusi antara Pemberian Kompensasi terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar se-Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Pemberian Kompensasi terhadap Kinerja Guru memiliki hubungan yang signifikan, maksudnya memiliki keterkaitan satu sama lain. Dari hasil penelitian juga dapat disimpulkan bahwa Pemberian Kompensasi pada guru-guru di Sekolah Dasar se-Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung sudah baik dan memberikan kontribusi yang sedang terhadap kinerja guru, hal tersebut dapat dilihat dari kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar se-Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan data hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa kontribusi pemberian kompensasi terhadap kinerja guru adalah 23,91% artinya selain faktor-faktor yang dibahas oleh peneliti masih ditentukan juga oleh faktor lain seperti: kompetensi guru, kurikulum, fasilitas, pembiayaan serta iklim kerja juga mempengaruhi baik buruknya kinerja guru. Dengan demikian belum terlalu kuatnya kontribusi kompensasi terhadap kinerja guru dapat terjadi karena sistem kompensasi yang dijalankan itu sendiri belum sesuai dengan harapan guru begitu juga dengan besarnya kompensasi yang diterima guru masih belum sebanding dengan tugas/pekerjaan yang diemban oleh guru.

B. Implikasi

Pemberian kompensasi dan kinerja guru merupakan dua aspek yang saling mempengaruhi satu sama lain. Ini jelas karena dalam kenyataan yang tidak dapat disangkal bahwa motivasi dasar bagi kebanyakan orang menjadi pegawai pada suatu organisasi tertentu adalah untuk mencari nafkah. Sebab manusia selalu memiliki kebutuhan dalam hidupnya dan demi mempertahankan hidupnya kebutuhan tersebut harus terpenuhi. Dalam memenuhi kebutuhannya tersebut mereka membutuhkan biaya atau uang, oleh karena itu mereka bekerja untuk memperoleh uang. Begitu juga guru, mereka menggunakan keterampilan yang mereka miliki untuk membiayai hidup mereka. Sehingga jelas bahwa dengan terpenuhinya kebutuhan hidup guru maka kinerja yang dihasilkan pun akan optimal sebab dengan terpenuhinya kebutuhan mereka dan diperhatikannya kesejahteraan mereka maka konsentrasi mereka pun tidak akan terpecah oleh kesulitan ekonomi. Dengan demikian mereka akan fokus pada pekerjaan mereka dan dengan sendirinya kinerja yang dihasilkan pun akan baik. Sebaliknya jika

kebutuhan dan kesejahteraan mereka tidak terpenuhi maka kinerja yang mereka hasilkan pun akan cenderung rendah.

Dengan demikian jelas bahwa kompensasi akan mempengaruhi baik buruknya kinerja seseorang, dengan terpenuhinya kompensasi yang diberikan oleh lembaga terhadap pegawai maka pegawai akan merasa puas dan menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dan sebaliknya bila kompensasi yang diberikan lembaga tidak terpenuhi maka pegawai akan cenderung malas dan tidak semangat dalam bekerja sehingga kinerja yang dihasilkan pun akan rendah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pada beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1) Bagi Guru

- a. Diharapkan pemberian kompensasi ini tidak dijadikan tolak ukur untuk menentukan baik atau tidaknya kinerja yang dihasilkan. Sebab jika pemberian kompensasi ini tetap dijadikan tolak ukur maka pendidikan di Indonesia tidak akan maju-maju karena guru-guru nya yang masih saja berkutat untuk memperoleh kesejahteraan hidup, lebih baik tunjukan kinerja yang terbaik agar pendidikan Indonesia bisa lebih maju.
- b. Perencanaan pengajaran yang telah dilakukan dengan baik oleh para guru harus terus dibina dan dikembangkan ke arah yang lebih baik lagi.
- c. Pelaksanaan pengajaran harus dikemas menjadi lebih menarik agar siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

- d. Penilaian pengajaran yang telah dilakukan dengan baik harus terus dibina dan dikembangkan ke arah yang lebih baik lagi, terutama dalam bidang KBM dan perilaku siswa dalam proses KBM berlangsung.
- e. Motivasi kerja juga harus lebih ditingkatkan lagi agar kinerja yang dihasilkan pun menjadi lebih baik.

2) Bagi Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini sebagai penentu kebijakan hendaknya lebih memperhatikan kesejahteraan guru, jangan hanya bisa janji untuk memenuhi kesejahteraan guru namun harus segera di realisasikan. Sebab dalam hal ini guru sebagai agen pencetak aset bangsa, memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Bagaimana guru bisa fokus dalam mencetak aset bangsa yang unggul jika kesejahteraan hidupnya pun belum terpenuhi.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat meneliti, mengkaji dan memperdalam kembali permasalahan pemberian kompensasi dan kinerja guru dengan lebih baik dan lebih luas. Sebab mengingat ruang lingkup penelitian ini sangat sederhana dimana penulis hanya menggunakan teknik instrumen tertutup yang berupa angket sebagai alat pengumpul data dan didukung oleh wawancara. Untuk itu ruang lingkup dalam pengambilan data tersebut diharapkan menggunakan data gabungan yang meliputi angket, wawancara dan observasi agar data yang diperoleh lebih akurat dan optimal.